

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SD Islam Al Muhajir**

Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Muhajir dinaungi oleh Yayasan Al Muhajir Taman Walet merupakan salah satu Sekolah swasta yang berbasis Islami di desa Sindangsari kecamatan Pasar Kemis kabupaten Tangerang. Didirikan pada tahun 2012, dibawah pimpinan bapak Endang Hasanudin, S.Pd.I beliau selaku ketua Yayasan Al Muhajir Taman Walet & Kepala SD Islam Al Muhajir. Awal berdiri Sekolah ini dengan jumlah 16 siswa/i. Sekolah ini terletak di Perumahan taman walet blok SL 11 No.25 Rt. 007/012 Kelurahan Sindangsari Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Banten 15560 Telp. 0858-1020-6700, email: [almuhajir.sdislam@gmail.com](mailto:almuhajir.sdislam@gmail.com)

##### **2. Profil SD Islam Al Muhajir**

- a. Nama Sekolah : SD Islam Al Muhajir
- b. NPSN : 69971576
- c. NSS : 102280312107
- d. Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
- e. Status Sekolah : Swasta

- f. Alamat Lengkap : Perumahan taman walet blok SL 11  
Sekolah No.25 RT. 007/012 Kelurahan  
Sindangsari Kecamatan Pasar  
Kemis Kabupaten Tangerang  
Banten 15560
- g. Nomor Telepon : 085810206700
- h. Email : [almuhajir.sdislam@gmail.com](mailto:almuhajir.sdislam@gmail.com)
- i. Akreditasi : C
- j. Tahun Didirikan : 2012
- k. Tahun Beroperasi : 2012
- l. Luas Seluruh Bangunan : 230 m<sup>2</sup>

### **3. Visi dan Misi SD Islam Al Muhajir**

Berikut Visi dan Misi SD Islam Al Muhajir:

- a. Visi : Mencetak Pribadi Islam Menyiapkan  
Generasi Cemerlang
- b. Misi : SD ISLAM AL MUHAJIR berusaha  
mentarbiyah/mendidik siswa/i dengan  
pendekatan IMTAQ dengan  
melaksanakan kegiatan sholat  
berjamaah dan pengenalan Al-Qur'an

dari usia dini dan IPTEK dengan mengenalkan ilmu teknologi berbentuk siswa/i dengan pribadi berakhlakul karimah yang bermanfaat bagi pribadi, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara.

#### **4. Struktur Organisasi**

Berikut struktur organisasi SD Islam Al Muhajir Tahun Pelajaran 2021/2022:

- |                             |                              |
|-----------------------------|------------------------------|
| a. Pembina Yayasan          | : Yayat Nurhayati, S.Pd.I    |
| b. Kepala Sekolah           | : Endang Hasanudin, S.Pd.I   |
| c. Wakasek Bid. Kurikulum   | : Eva Nursetiawati, S.Pd     |
| d. Ketua Komite             | : Sugiyani                   |
| e. Bendahara                | : Atikah, S.Pd               |
| f. Tata Usaha & Operator    | : Nur Muhammad Najmi Muhajir |
| g. Guru Kelas I Abdurrahman | : Sumargus, Wiliana, S.Fil.I |
| h. Guru Kelas II Utsman     | : Atika Rahmawati, S.Pd      |
| i. Guru Kelas II Abu Bakar  | : Juju Juariah, S.Pd.I       |
| j. Guru Kelas III Umar      | : Karimatul Wahyuni, S.Pd    |
| k. Guru Kelas III Ali       | : Rika Apriliany, S.Pd       |

- l. Guru Kelas IV Khalid : Atiek Budiartie Setyaningsih, S.Pd
- m. Guru Kelas IV Thariq : Noviana Diantari, S.Pd
- n. Guru Kelas V Hamzah : Zaenab Fuji Rahayu, S.Pd
- o. Guru Kelas V Sa'id : Desy Susanti, S.Pd
- p. Guru Kelas VI Zubair : Siti Yuliyannah, S.Pd
- q. Guru B. Bahasa Inggris : Eva Nursetiawati, S.Pd
- r. Guru B.PABP : Rekha Dwi Pratiwi
- s. Guru B.PJOK : Muhammad Iqbal Ardiansah
- t. Guru B.Nahwu Shorof & BTQ : Suparman
- u. Penjaga Sekolah : Suyatno

## 5. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Berikut data jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SD Islam Al Muhajir:

**Tabel 4.1**

### **Keadaan Tenaga Pendidik SD Islam Al Muhajir**

Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan				Jumlah
L	P	SMA/Sederajat	D3	S1	S2	14
2	12	3	-	11	-	

**Sumber data: Tata Usaha SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang**

**Tabel 4.2**  
**Tenaga Kependidikan SD Islam Al Muhajir**

Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan				Jumlah
L	P	SMA/Sederajat	D3	S1	S2	
3	2	2	-	3	-	5

Sumber data: Tata Usaha SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang

#### 6. Jumlah Siswa-siswi

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa/Siswi SD Islam Al Muhajir**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Rombel	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1.	I	Abdurrahman bin Auf	13	13	26
2.	II	Utsman bin Affan	10	8	18
3.	II	Abu Bakar Ash-Shiddiq	9	9	18
4.	III	Umar bin Khattab	11	12	23
5.	III	Ali bin Abi Thalib	11	11	22
6.	IV	Khalid bin Walid	10	13	23
7.	IV	Thariq bin Ziyad	9	15	24

8.	V	Hamzah bin Abdul Muthalib	11	7	18
9.	V	Sa'id bin Zaid	10	7	17
10.	VI	Zubair bin Awwam	14	12	26
<b>JUMLAH</b>					215

**Sumber data: Tata Usaha SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang**

## 7. Sarana dan Prasarana

Berikut sarana dan prasarana SD Islam Al Muhajir:

**Tabel 4.4**

### **Jumlah Sarana SD Islam Al Muhajir**

**Tahun pelajaran 2021/2022**

<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Ruang Kelas	10	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang BP/BK	-	-
6.	Ruang Perpustakaan	-	-
7.	Kamar Mandi Siswa	2	Baik
8.	Kamar Mandi Guru	2	Baik

9.	Ruang Serbaguna/Aula	1	Baik
10.	Gudang	1	Baik <sup>1</sup>

**Sumber data: Tata Usaha SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang**

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang ditemui peneliti di lapangan. Hasil penelitian ini berpedoman pada data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Aspek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah implementasi gaya kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **1. Gaya Kepemimpinan Kepala SD Islam Al Muhajir**

Pada saat suatu proses kepemimpinan berlangsung, seorang pemimpin mengaplikasikan suatu gaya kepemimpinan tertentu. Gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin sesuai dengan situasi dan kondisi supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dalam mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 15 November 2021 dengan Kepala SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Islam Al Muhajir secara

---

<sup>1</sup> Arsip SD Islam Al Muhajir Tahun Pelajaran 2021/2022

umum menggunakan gaya kepemimpinan demokratis menyebutkan bahwa salah satu gaya kepemimpinan yang sangat efektif dan mempengaruhi bawahan untuk meningkatkan kinerja bawahan.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala Sekolah, mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala Sekolah di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang, sebagai berikut:

“Pemimpin adalah leader bagi organisasinya dan harus mampu dalam memberikan contoh yang baik dan bijaksana, kepala Sekolah juga harus mampu menjaga komunikasi dengan semua bawahannya salah satunya dengan pendekatan dan melakukan musyawarah dalam mengambil tindakan atau keputusan. Maka gaya kepemimpinan yang saya terapkan adalah gaya kepemimpinan demokratis” (Sesuai dengan CL – 1)

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang PJOK kelas IV, V dan VI di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang, mengenai gaya kepemimpinan kepala Sekolah, sebagai berikut:

“Kepala Sekolah selalu mengajak para guru jika ingin mengambil sebuah keputusan, kepala Sekolah jika mengambil sebuah keputusan sendiri hanya dalam keadaan mendesak.” (Sesuai dengan CL – 3)

Kepala SD Islam Al Muhajir juga menambahkan bahwa dengan adanya gaya kepemimpinan sangat penting dan berpengaruh pada situasi maupun perkembangan proses belajar mengajar, contohnya cara guru mengajar yang tidak menyenangkan dan dapat menimbulkan penolakan siswa terhadap guru. Oleh karena itu perlu adanya analisis terhadap gaya mengajar dan belajar siswa melalui pelatihan mengajar,



berdasarkan hal tersebut diatas maka pihak Sekolah terutama kepala Sekolah selalu melakukan komunikasi seperti percakapan pribadi maupun kelompok dengan guru-guru dan hal yang penting lagi pihak Sekolah mengharapkan kepada guru-guru untuk saling mengevaluasi dan bertukar pendapat tentang proses pengajaran baik hasil yang baik dari mengajar maupun kelemahan dalam mengendalikan situasi belajar mengajar sehingga dapat mengajar lebih baik kembali.

Berdasarkan penelitian tanggal 15 November 2021 di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang bahwa dalam gaya kepemimpinan kepala Sekolah yang dilakukan kepala Sekolah adalah melakukan pendekatan, mempersiapkan pertemuan-pertemuan rapat, mengambil tindakan berupa melihat secara tidak langsung dalam arti berkunjung ke kelas dengan alasan mencari sesuatu padahal kepala Sekolah tersebut sedang melakukan pengamatan secara tidak langsung, kemudian pemeriksaan seperti memeriksa Silabus, RPP dan administrasi guru lainnya dan yang terpenting kedisiplinan guru dalam mengajar.

Berdasarkan pemaparan data observasi dan wawancara tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah berjalan dengan baik dengan menggunakan gaya pendekatan dan Kerjasama yang baik dengan bawahan ataupun guru,

staff dan pegawainya. Adapun kepemimpinannya adalah dengan melakukan pendekatan kelas melihat secara langsung kegiatan proses KBM (kegiatan belajar mengajar), perkembangan administrasi seperti mengawasi absensi guru-guru. Kemudian pihak Sekolah juga mengadakan pelatihan-pelatihan *Leadership*, pelatihan membuat administrasi guru.

## **2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Islam Al Muhajir**

Keberhasilan kepala Sekolah dipengaruhi oleh gaya kepemimpinannya terhadap guru. Pada saat suatu proses kepemimpinannya berlangsung, seorang pemimpin mengaplikasikan suatu gaya kepemimpinan yang dimilikinya. Gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin sesuai dengan situasi dan kondisi supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan dari kepala Sekolah mengenai gaya kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu hal-hal yang dilakukan adalah melaksanakan tugasnya pemimpin mau menerima saran-saran dari orang lain dan bahkan kritikan-kritikan dimintanya dari mereka demi suksesnya pekerjaan bersama. Kepala

sekolah memberi kebebasan yang cukup kepada bawahannya karena menaruh kepercayaan yang cukup bahwa mereka itu akan berusaha sendiri untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya. Segala usaha ditujukan untuk membuat bawahan senantiasa mencapai hasil yang baik dari diri sendiri. Karena kepemimpinan seperti ini harus dikembangkan.

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang mengenai gaya kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, sebagai berikut:

“Cara yang saya gunakan dalam kepemimpinan saya ini mengutamakan kebersamaan/musyawarah yang melihat bahwa semua jabatan itu sama dan tidak suka memaksakan keputusan kecuali dalam keadaan mendesak saja dan selalu menganggap seluruh dewan guru, pegawai dan staff adalah seseorang yang memiliki tujuan sama yaitu ingin mengembangkan negara dalam bidang Pendidikan” (Sesuai dengan CL – 2)

Hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang mengenai gaya kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, beliau menjawab:

“Gaya kepemimpinan yang dipakai oleh kepala Sekolah sudah cukup baik dalam meningkatkan kinerja guru, karena dalam kinerja guru kepala Sekolah selalu memantau dalam bidang apapun terutama bidang administrasi” (Sesuai dengan CL – 4)

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwasannya gaya kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

secara keseluruhan sudah berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan Kerjasama yang baik. Kepala Sekolah bekerja dengan membentuk team work dalam pelaksanaannya. Kepala Sekolah melihat perkembangan guru mengajar, melihat metode-metodenya, kemudian pada akhirnya kepala Sekolah memberikan saran-saran untuk perubahan kearah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti pada tanggal 17 November 2021 di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang, bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah “Demokratis”, yaitu pemimpin yang mempertimbangkan keinginan dan ide-ide para bawahannya. Orang-orang yang menggunakan gaya kepemimpinan ini akan melibatkan para bawahannya yang harus melaksanakan keputusan dalam proses pembuatannya, walaupun yang membuat keputusan akhir adalah pemimpin, tetapi hanya setelah menerima masukan dan rekomendasi dari bawahannya. Gaya kepemimpinan ini menyatakan bahwa keputusan yang paling baik tidak selalu menerapkan keputusan terbaik dan bahwa kepemimpinan demokratis sesuai dengan sifatnya, cenderung menghasilkan keputusan yang disukai daripada keputusan yang paling tepat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ahmad Santoso “*Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*” (Ciputat: Kencana 2016)

Dan berdasarkan data observasi dan wawancara sebagaimana diungkapkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu mengkoordinasi semua kinerja guru, staff dan pegawai, melengkapi semua kepemimpinan kepala Sekolah, memperluas pengalaman guru dengan pelatihan, pembinaan dan mengintegrasikan tujuan Sekolah yang didasarkan pada visi dan misi yang dibuat/ditetapkan.

### **3. Peningkatan kinerja guru di SD Islam Al Muhajir**

Dalam suatu organisasi Pendidikan khususnya Sekolah/madrasah terdapat hubungan kerjasama kelompok orang yaitu kepala Sekolah/madrasah, guru, staff dan siswa yang secara bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari

jumlah tenaga guru dan kualitas guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yang akan berujung pada peningkatan mutu Pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugas nya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala SD Islam Al Muhajir mengenai peningkatan kinerja guru sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan kinerja guru, pihak Sekolah maupun kepala Sekolah melakukan perencanaan kurikulum setiap tahunnya seperti kegiatan belajar mengajar (KBM). Kepala Sekolah juga memberikan pelatihan-pelatihan dan seminar tentang pendidikan untuk menjadikan pengalaman dari luar dan bisa menerapkannya di sekolah ini. Peningkatan kinerja guru juga dapat dilihat dalam kedisiplinan mereka, diantaranya mengikuti peraturan sekolah dengan jam masuk dan pulang yang sudah ditentukan, kemudian kedisiplinannya juga dapat dinilai dari kelengkapan administrasi masing-masing seperti RPP, Silabus, Prota, Promes dan administrasi lainnya.” (Sesuai dengan CL – 5)

Dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas SD Islam Al Muhajir sebagai berikut:

“Kepala sekolah sering kali menilai kinerja guru meningkat atau tidak meningkat disetiap tahunnya dari sisi guru tersebut dalam melaksanakan tugasnya dalam kelas, administrasi dan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas/kewajiban yang sudah diberikan.” (Sesuai dengan CL – 6)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala Sekolah dan salah satu guru kelas SD Islam Al Muhajir dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan kepala Sekolah dalam

---

<sup>3</sup> Shilpy A. Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: DEEPUBLISH 2019) hal. 43

meningkatkan kinerja guru di SD Islam Al Muhajir yaitu dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dari administrasi hingga kedisiplinan. Karena peran guru sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) supaya pembelajaran dalam kelas berjalan dengan efektif dan efisien.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Pembahasan ini dapat diuraikan sesuai temuan penelitian sebagai berikut:

Temuan pertama penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang gaya kepemimpinan demokratis menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan yang dapat dengan efektif untuk mempengaruhi kinerja guru. Dalam gaya kepemimpinan kepala Sekolah yang dilakukan kepala Sekolah adalah melakukan pendekatan, mempersiapkan pertemuan rapat, mengambil Tindakan berupa melihat secara langsung di kelas untuk pengamatan ke lapangan. Kemudian pemeriksaan administrasi guru seperti memeriksa Silabus, RPP dan lain-lainnya, terumata kedisiplinan guru dalam mengajar dan absensi guru. Hal ini dilakukan hendaknya untuk mencerminkan adanya

hubungan yang baik antara kepala Sekolah dengan guru agar dapat tercipta suasana kemitraan yang akrab. Hal ini akan menciptakan suasana demokratis, sehingga para bawahan tidak merasa sungkan dan segan dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan beberapa kesulitan yang dihadapi atau kekurangan yang dimiliki untuk mendapatkan bimbingan (kepala Sekolah).

Temuan kedua adalah gaya kepemimpinan yang digunakan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang yaitu gaya kepemimpinan demokratis, dimana gaya kepemimpinan demokratis ini hal-hal yang dilakukan adalah:

1. Mengkoordinasi semua usaha Sekolah karena perubahan terus menerus terjadi, maka kegiatan Sekolah juga makin bertambah, usaha-usaha Sekolah makin menyebar perlu ada koordinasi yang baik terhadap semua usaha Sekolah.
2. Memperluas pengalaman guru-guru, akar dari pengalaman terletak pada sifat dasar manusia. Manusia selalu ingin mencapai kemajuan yang semaksimal mungkin, seorang yang ingin jadi pemimpin, bila ia mau belajar dari pengalaman nyata dilapangan, melalui pengalaman baru ia dapat belajar untuk memperkaya dirinya dengan pengalaman belajar baru.



3. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota dan staf dengan pengetahuan baru dan keterampilan-keterampilan yang baru pula.
4. Memberi wawasan yang luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.

Temuan ketiga adalah Peningkatan Kinerja Guru di SD Islam Al Muhajir menunjukkan bahwa pembinaan terhadap guru yang ada di sekolah dalam peningkatan kinerja guru diantaranya yaitu Pembinaan dan pelatihan untuk melatih skill para guru yang disesuaikan dengan kebutuhan guru secara kolektif, seperti pelatihan leadership, pelatihan KTSP, dan pelatihan-pelatihan lainnya. Secara konseptual yang menjadi indikator profesionalisme guru adalah:

1. Penyusunan rencana pembelajaran
2. Pelaksanaan interaksi proses belajar mengajar
3. Penilaian interaksi peserta didik
4. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar
5. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
6. Disiplin kerja
7. Tanggung jawab dan loyalitas dalam tugas.

Temuan keempat dalam penelitian ini adalah faktor pendukung dan penghambat gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Islam Al Muhajir Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa beberapa guru yang kurang mematuhi aturan sekolah seperti kedisiplinan hal ini juga berpengaruh pada peningkatan kinerja guru disekolah ini dan terbatasnya program untuk pelatihan para guru-guru di luar jam dinas. Faktor pendukungnya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Pelatihan-pelatihan ataupun seminar yang cukup sering diadakan. Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan cara mengontrol para guru dengan melihat absensi, kehadiran, kedisiplinan waktu akan tetapi tidak setiap hari memperhatikan ataupun melihat langsung guru mengajar lalu mengevaluasi hasil interaksi ataupun melihat langsung guru mengajar lalu mengevaluasi hasil interaksi guru dengan siswa di kelas. Kepala sekolah hanya memberikan pengarahan tentang tugas dan kewajiban seorang guru dan aturan-aturan itu bisa berupa lisan dan tulisan untuk memotivasi guru-guru tersebut.

Sebagai kesimpulan menurut peneliti, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru akan semakin maju dan berkembang sangat baik yang mana lebih mengedepankan gaya kepemimpinan demokratis yang mampu mengefektifkan kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru yang ditetapkan sesuai dengan aturan-aturan yang

dibuat oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah, serta melakukan perbaikan-perbaikan agar profesionalisme guru, mutu dan kualitas sekolah dapat tercapai. Bagaimanapun, kepala sekolah sebagai pemimpin (Leader), memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan kepemimpinannya.